



Politeknik Bintang
Cakrawala

BUKU MEKANISME & PEDOMAN PENELITIAN DOSEN



LEMBAGA PENELITIAN &
PENGABDIAN MASYARAKAT



POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

SK.NOMOR 1335/KPT/I/2018

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA NOMOR: 029/DIR/PBC/KPTS/X/2020

Tentang

MEKANISME DAN PEDOMAN PENELITIAN DOSEN

DIREKTUR POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi maka dipandang penting untuk meningkatkan kegiatan penelitian dosen;
- b. Bahwa dalam rangka mendukung hal tersebut perguruan tinggi berkomitmen untuk menyediakan dana penelitian internal bagi dosen dan untuk itu perlu Panduan Usulan Penelitian Dosen PBC Tahun 2020 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan;
- Mengingat : 1. Statuta Politeknik Bintang Cakrawala 2018;
2. SK Ketua Yayasan Bintang Resort No.071/SK/YBR/VIII/2019, tentang pengangkatan Direktur;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Panduan Usulan Penelitian Dosen Politeknik Bintang Cakrawala Tahun 2020 seperti terlampir dalam surat keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku mulai 16 Oktober 2020 sampai dengan 16 Oktober 2022
- Ketiga : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan di dalamnya.

Ditetapkan di : Lagoi,
Tanggal : 15 Oktober 2020


Rd. Rita Ritasari, ST.Par., M.M.
Direktur

Tindasan:

1. Pengurus Yayasan PBC
2. Wakil Direktur
3. Kepala BAAK dan Kepala Bagian Keuangan
4. Ketua LPM

KATA PENGANTAR

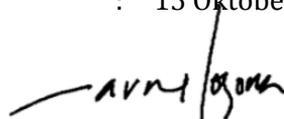
Penelitian merupakan salah satu program utama perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pengembangan ilmu pengetahuan yang dilakukan perguruan tinggi melalui kegiatan-kegiatan riset untuk melayani masyarakat dan bangsa dengan lebih baik. Selanjutnya, agar mutu dosen di perguruan tinggi tetap terjaga dan sesuai dengan aturan yang telah digariskan, LPPM menyusun buku Mekanisme dan Pedoman Penelitian Dosen. Buku ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Buku Mekanisme dan Panduan Penelitian Dosen, menjelaskan tentang pelaksanaan dan mekanisme penelitian. Buku ini terdiri dari dua sub-bab mengenai mekanisme pengajuan proposal penelitian dosen dan pedoman pengajuan proposal penelitian dosen.

Kami berharap di masa mendatang dapat mendorong peningkatan kinerja penelitian dan publikasi dosen, sehingga dapat dengan bertanggungjawab memenuhi tugas dan panggilan dalam tri dharma perguruan tinggi.

Viva Politektik Bintang Cakrawala

Ditetapkan di : Lagoi,
Tanggal : 15 Oktober 2020



Dr. Hary Jocom, M.Si

Ketua LPPM



Politeknik Bintang
Cakrawala

MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN DOSEN

A. PENDAHULUAN

Tugas utama seorang dosen menjalankan Tridharma perguruan tinggi, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran maka dirasakan penting untuk meningkatkan penelitian dosen, sehingga proses pembelajaran *based on research*. Guna mendukung hal tersebut berkomitmen untuk menyediakan dana penelitian internal bagi dosen.

Berdasarkan PEDOMAN BEBAN KERJA DOSEN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, tanggal 12 Januari 2010, tugas Penelitian adalah sebagai berikut;

Tugas melakukan penelitian merupakan tugas karya ilmiah yang dapat berupa: Menghasilkan karya penelitian, menerjemahkan/menyadur buku ilmiah, mengedit/menyunting karya ilmiah, membuat rancangan dan karya teknologi, membuat rancangan karya seni.

Model pendanaan penelitian dilakukan melalui jalur kompetisi dengan harapan dapat memacu kreativitas, inovasi, dan meningkatkan karya ilmiah dosen.

Pedoman penulisan proposal penelitian dosen ini dibuat untuk mempermudah dosen dalam menulis proposal penelitian, berikut sistematika dan ketentuan umum lainnya. Dari proposal ini yang kemudian akan dilakukan seleksi untuk mendapatkan pendanaan internal.

B. KETENTUAN PENELITIAN

1. Program penelitian yang dibiayai oleh internal POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA adalah penelitian dosen perseorangan atau berkelompok.

2. Beban kerja dosen dalam bidang penelitian dihargai maksimal 4 kredit per topik penelitian dengan prosentase pembagian di tim sebesar 60% untuk ketua peneliti, dan 40% untuk anggota peneliti.

Adapun pembagian 4 kredit tersebut diatas sebagai berikut;

- a) Ketua : 2.4 SKS
 - b) Anggota : 1.6 SKS
3. Proporsi pembagian SKS pada poin no 2 dengan maksud bahwa, ketua peneliti berkewajiban mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk karya ilmiah dalam media jurnal terakreditasi baik di lingkungan POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA, regional, nasional, maupun internasional.

C. PERSYARATAN PENELITI

1. Peneliti perseorangan atau berkelompok dosen yang terdiri atas peneliti utama (Ketua) dan anggota. Ketua Peneliti merupakan Dosen Tetap POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA dan peneliti dari luar POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA dapat dilibatkan sepanjang jumlah 2 orang dosen POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA terpenuhi.
2. Penelitian pada skim ini diperuntukkan bagi dosen yang bergelar akademik S2 (Magister) sebagai ketua peneliti dan dosen bergelar akademik S1 (Sarjana) sebagai anggota (jika masih ada).
3. Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan.
4. Diprioritaskan bagi mereka yang belum pernah mendapatkan dana penelitian dari pihak eksternal baik itu pemerintah, lembaga donor nasional dan internasional, serta lembaga swasta lainnya.

5. Dosen/peneliti yang mendapatkan dana penelitian dari program penelitian internal ini wajib mempublikasikan hasil penelitiannya melalui berbagai media yang diakui oleh dunia akademik.
6. Bagi dosen yang telah dinyatakan lolos seleksi dan mendapatkan dana penelitian dari pihak eksternal tidak diperkenankan mengikuti program ini.
7. Tidak diperkenankan bagi dosen pengusul pada satu proposal pada saat yang sama mengajukan lagi pada proposal penelitian lain baik sebagai ketua maupun anggota (tidak merangkap).
8. Tidak eligible bagi dosen yang sedang studi lanjut (tugas belajar).
9. Penelitian wajib melibatkan mahasiswa.

D. PENDANAAN PENELITIAN

1. Pendanaan penelitian bersumber dari anggaran Wakil Direktur I.
2. Plafon anggaran penelitian sebesar Rp. 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) tiap proposal.
3. Quota proposal yang diterima sebanyak 18 judul.
4. Pendanaan ini bersifat kompetisi, sehingga terbuka kemungkinan bagi proposal yang tidak diterima berdasarkan hasil penilaian oleh *reviewer*.
5. Anggaran penelitian tidak diperkenankan memasukkan honor peneliti, baik sebagai ketua maupun anggota.
6. Anggaran penelitian tidak diperkenankan untuk biaya investasi dalam bentuk pembelian perangkat keras semisal: komputer, *flash disk*, printer, LCD Infocus, *Software* dan perlengkapan terkait lainnya. Peneliti atau dosen yang

bersangkutan dapat menggunakan fasilitas yang tersedia di prodi.

7. Tim peneliti yang merupakan dosen POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA akan memperoleh SK penelitian sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Direktur POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA.
8. Anggaran penelitian **mencakup biaya publikasi**.
9. Sharing pembiayaan dari pihak luar dimungkinkan dan harus dinyatakan secara jelas pada anggaran biaya. Sharing pembiayaan yang dimaksud bukan bagian dari pembiayaan penelitian yang kegiatannya sedang berjalan (tidak *double funding*).
10. Setelah proposal dinyatakan lolos seleksi, maka pada tahap selanjutnya akan dilakukan perwalian anggaran dengan pejabat yang berwenang.
11. Pendanaan akan diberikan setelah dokumen perjanjian kerjasama antara peneliti dengan Direktur POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA telah ditanda tangani.
12. Dana penelitian akan dicairkan secara bertahap, dana tersebut akan dicairkan 70% saat proposal telah disetujui, dan 30% dana penelitian akan dicairkan saat penelitian telah selesai. Jumlah biaya penelitian yang tertera sudah termasuk biaya publikasi. Selanjutnya, dana penelitian adalah dana penelitian berdasarkan rencana anggaran yang sudah disetujui oleh pejabat yang berwenang.
13. Pencairan dana sewaktu-waktu dapat dihentikan jika ditemukan indikasi penelitian tidak berjalan sesuai dengan rancangan dalam proposal berdasarkan temuan dalam monev.
14. Setelah penelitian selesai, para peneliti wajib mempublikasikan dalam jurnal internasional atau nasional atau *proceeding* atau buku. Hasil penelitian harus

dipublikasikan selambat-lambatnya satu tahun setelah batas akhir penelitian.

E. LUARAN PENELITIAN

Proses dan produk ipteks berupa metode, *blue print*, prototipe, sistem, kebijakan atau model yang dipublikasikan dalam:

- 1) Artikel dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, atau internasional terindeks scopus.
- 2) HKI berupa hak cipta atau paten.
- 3) Teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- 4) Artikel di prosiding berkala ilmiah nasional atau yang bereputasi internasional.
- 5) Integrasi hasil penelitian kepada bahan ajar melalui RPS atau buku ajar hasil penelitian.

F. PROSEDUR PELAPORAN PENELITIAN

1. Laporan akhir penelitian dalam bentuk: (a) paper/buku yang telah dipublikasi dan atau; (b) karya ilmiah atau buku yang siap untuk dipublikasikan.
2. Tidak memerlukan laporan interim. Sebagai gantinya akan dilakukan monitoring dan evaluasi internal (MONEVIN) terhadap perkembangan pelaksanaan penelitian.
3. Bagi penelitian yang bertujuan menghasilkan paten, diwajibkan melakukan publikasi tetapi wajib mendaftarkan hasil penelitiannya pada Biro HKI POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA (jika sudah ada) untuk pengurusan hak paten.
4. Prosedur dan mekanisme Pelaporan penelitian adalah sebagai berikut;

- a. Pelaporan pelaksanaan interim atau *progress report*, dimana pelaksana wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan.
- b. Laporan akhir atau *final report* yaitu laporan akhir dari seluruh rangkaian kegiatan disertakan dengan bukti fisik.
- c. Laporan hasil publikasi dalam bentuk karya ilmiah disertai bukti fisik.

G. TEMA PENELITIAN

Tema penelitian yang diangkat oleh peneliti harus selaras dengan yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian .

H. MEKANISME PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. LPPM dibawah koordinasi Wakil Direktur I mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian di lapangan. Tim Pemantau ditunjuk oleh Wakil Direktur I.
2. Tim Peneliti wajib menyampaikan laporan kemajuan hasil kegiatan setiap menjelang akhir tahun anggaran atau setelah penelitian selesai.
3. Keberlanjutan pendanaan Penelitian ditentukan dari hasil pemantauan tahun berjalan. Penelitian dapat dihentikan pendanaannya jika, berdasarkan hasil laporan tim monitoring, penelitian tersebut tidak layak diteruskan.
4. Tim peneliti diwajibkan melaksanakan seminar hasil penelitian secara internal di lingkungan Prodi atau Pusat Studi.
5. Penelitian yang dihentikan sebelum masanya akibat kelalaian, diberi sanksi tidak diperkenankan mengajukan

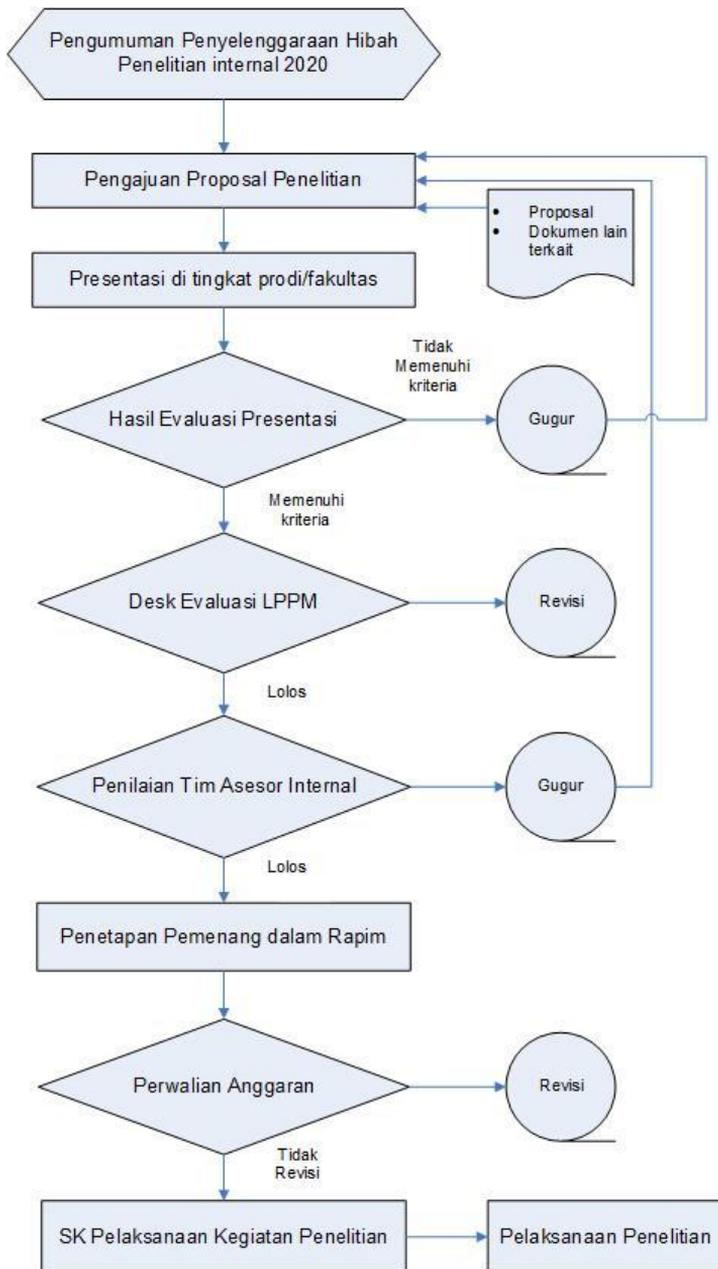
usulan pada tahun berikutnya, atau bentuk sanksi lain sesuai dengan kelalaiannya.

I. SANKSI

Bagi dosen yang telah menerima dana penelitian, namun dalam prosesnya tidak dapat menyelesaikan atau mempublikasikan hasil penelitian tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka diwajibkan untuk mengembalikan dana sebesar yang pernah diterimanya kepada pihak .

J. INFORMASI TAMBAHAN

Laporan Akhir Penelitian Internal paling lambat diterima pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 16.00, laporan di serahkan di LPPM sebanyak 2 eksemplar (cover warna putih) dan 1 eksemplar untuk perpustakaan disertai 1 copy CD untuk masing-masing unit. Bagi peneliti yang tidak menyampaikan laporan tepat pada waktunya akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan ke bagian keuangan disertai bukti-bukti pengeluaran.



Gambar 1: Diagram Alir Penelitian



Politeknik Bintang
Cakrawala

PEDOMAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN DOSEN

A. BAGIAN DEPAN PROPOSAL

1. Halaman Judul

- a. Tema dan judul penelitian
- b. Nama peneliti
- c. Nama dan gelar peneliti
- d. Logo/lambang POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA
- e. Nama program studi dan nama politeknik
- f. Bulan dan tahun pengajuan proposal

Contoh halaman judul proposal tertera pada Lampiran 1

2. Halaman Pengesahan/Persetujuan berisi:

- a. Judul penelitian
- b. Nama ketua peneliti dan anggota peneliti (jika ada)
- c. Total pembiayaan internal dan pembiayaan eksternal (jika ada) yang diajukan
- d. Ditandatangani oleh Kaprodi dan Ketua Peneliti

Contoh halaman judul proposal tertera pada Lampiran 2

3. Identitas Peneliti berisi tentang:

- a. Judul penelitian
- b. Biodata Ketua Peneliti
- c. Biodata Anggota Peneliti
- d. Tema penelitian
- e. Lokasi penelitian
- f. Hasil yang ditargetkan dalam penelitian ini

Contoh halaman judul proposal tertera pada Lampiran 3

4. Daftar Isi

Tuliskan daftar judul dan sub judul beserta halamannya.
Sub judul harus ditulis menjorok lima spasi.

5. Daftar Gambar (Apabila ada)

Tuliskan judul gambar beserta halamannya.

6. Daftar Tabel (Apabila ada)

Tuliskan judul tabel beserta halamannya.

B. ISI PROPOSAL

Bab 1. Pendahuluan

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah penelitian. Bagian ini berisi mengenai konteks dari proyek penelitian yang akan diajukan, yang terdiri dari:

- a. Latar belakang dari rencana penelitian, mulai dengan konteks yang luas terkait kajian dan gambaran mengenai fokus penelitian, bagaimana posisi penelitian yang diajukan terhadap penelitian sebelumnya agar jangan sampai terjadi duplikasi dengan penelitian lain. Selanjutnya pada bagian pendahuluan juga dipaparkan tentang tujuan dan signifikansi dari penelitian yang diajukan.
- b. Rumusan masalah berkaitan dengan apa yang ingin diteliti, dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan. Masalah penelitian merupakan payung pertanyaan yang diturunkan dalam beberapa pertanyaan penelitian yang lebih spesifik. Uraian perumusan masalah dapat dalam kalimat tanya atau tidak.

- c. Tujuan penelitian yaitu dengan memberikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian dapat bertujuan menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, atau membuat suatu prototipe.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Usahakan pustaka terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraian dalam Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka.

Kajian pustaka membahas isu-isu potensial dan relevan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Kajian pustaka harus lebih dari sekedar ringkasan tentang karya yang relevan tetapi harus mengulas dan mengkritisi serta menghubungkannya dengan penelitian yang diajukan. Pada bagian akhir kajian pustaka, peneliti menawarkan konstruksi baru yang disusun berdasarkan bacaan-bacaan yang telah diulas sebelumnya yang akan menjadi pedoman (note: awal bagi peneliti kualitatif) dalam mengeksplorasi lapangan. Dan menyimpulkannya dengan merumuskan masalah penelitian dan beberapa pertanyaan penelitian.

Penulis perlu selektif dalam mengambil sumber pustaka. Pertama hindari mengambil sumber pustaka dari artikel yang terbit di jurnal predator, dari website yang tidak kredibel, wordpress, blogspot, atau wikipedia.

Bab 3. Metode Penelitian

Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi perubahan dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.

Pada bagian metodologi, menjelaskan mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan. Menjelaskan mengenai dasar pemilihan metodologi, mengapa metodologi yang digunakan adalah yang paling tepat untuk melakukan eksplorasi masalah penelitian. Disamping itu juga, penjelasan mengenai setting yang dipilih.

Khusus untuk penelitian quantitative, jelaskan mengenai:

- 1) Disain format dan pertanyaan instrumen survey yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (sumber: methods.sagepub.com)
- 2) Kriteria responden penelitian dan jumlahnya.
- 3) Instrumen yang akan digunakan dan alasan pemilihan instrumen.
- 4) Prosedur penelitian
- 5) Metode yang akan digunakan untuk melakukan tes hipotesa
- 6) Metode analisa dan uji validitas dalam pengumpulan data.

Khusus untuk penelitian qualitative, jelaskan mengenai:

- 1) Argumen mengenai pilihan paradigma serta genre penelitian.
- 2) Proses pengumpulan data serta metode apa yang akan dipakai untuk mendapatkan data.

- 3) Data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- 4) Kriteria informan yang akan ditarget dan perkiraan jumlahnya.
- 5) Bagaimana data akan di analisa.
- 6) (Serta syarat lain sesuai dengan genre metodologi penelitian qualitative yang dipilih).

Bab 4. Jadwal Pelaksanaan dan Pembiayaan

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk bar-chart. Jadwal pelaksanaan mengacu pada Metode Penelitian.

Pembiayaan diperinci berdasarkan Jenis Pengeluaran termasuk biaya publikasi. Plafon pembiayaan sebesar Rp. 3.500.000. Pembiayaan tidak untuk honor peneliti. Sharing pembiayaan dari pihak luar dimungkinkan dan harus dinyatakan secara jelas pada anggaran biaya. Sharing pembiayaan yang dimaksud bukan bagian dari pembiayaan penelitian yang kegiatannya sedang berjalan (tidak *double funding*). Biaya penelitian ini termasuk biaya publikasi.

Rencana anggaran biaya dibuat oleh dosen atau peneliti yang bersangkutan, mekanisme pengajuan anggaran penelitian (lihat lampiran 5) yang disertai lampiran form pengajuan anggaran penelitian (lihat lampiran 6). Dosen atau peneliti yang telah selesai mengadakan penelitian wajib melaporkan pembiayaan kepada keuangan yang disertai bukti pengeluaran dengan melampirkan form pengajuan pelaporan penggunaan dana penelitian (lihat lampiran 7).

Bab 5. Daftar Pustaka

Selanjutnya, setelah proposal siap diajukan ke program studi untuk diseminarkan/diuji, pastikan bahwa semua literature yang digunakan sebagai referensi termuat dalam daftar. Susun daftar pustaka secara alfabetis. Gunakan pedoman Harvard Style untuk penulisan daftar pustaka.

Lampiran:

1. Record penelitian ketua dan anggota tim
2. Daftar hadir seminar proposal di Prodi yang diketahui oleh Kaprodi.

Ketentuan Umum Penulisan Proposal Penelitian

Tampilan dan Bahasa

Ukuran Halaman

Ukuran halaman proposal adalah kertas A4, dengan batas (margin) dari tepi kertas sebagai berikut:

- a. Garis tepi kiri (inside margin)
1.00" (± 2,5 cm)
- b. Garis tepi kanan (outside margin)
0.94" (± 2,4 cm)
- c. Garis tepi atas (top margin)
1.10" (± 2,8 cm)
- d. Garis tepi bawah (bottom margin)
0.94" (± 2,4 cm)
- e. Header
0.68" (± 1,7 cm)
- f. Footer
1.00" (± 2,5 cm)

Font dan Spasi

Naskah seluruhnya diketik dengan huruf Times New Roman. Font dan spasi sebagai berikut :

- a. Seluruh naskah teks diketik dengan font ukuran 11 pt, dengan spasi diatur sebagai berikut : jarak tulisan 1,5 (single) spasi, jarak antar paragraph 0.6", dan jarak antar alinea ke sub judul 2 (double) spasi.
- b. Catatan kaki (footnote) diketik dengan font ukuran 9 pt, dengan spasi 0,8".
- c. Kutipan langsung diketik dengan font ukuran 10 pt, dengan jarak spasi 0,9".

- d. Tabel disajikan dengan font 9 pt.
- e. Daftar pustaka disajikan dengan font 10 pt, dengan spasi 0,9”.

Penomoran

Setiap halaman manuskrip diberi nomor, dengan penomoran diatur sebagai berikut:

- a. Halaman judul sampai dengan halaman proofscript tidak diberi nomor.
- b. Halaman daftar sampai dengan abstrak diberi nomor angka romawi kecil (i, ii, iii, dst).
- c. Bagian utama sampai dengan bagian akhir diberi nomor arab (1, 2, 3, 4, dst).

Tingkatan judul

Agar tidak terlalu rumit diusahakan supaya naskah hanya memakai 4 tingkatan judul (heading):

- a. Judul bab (chapter head), di tengah, dengan huruf tebal, ukuran 14 pt.
- b. Judul sub-bab (sub-chapter head), di tepi, dengan huruf tebal, 12 pt.
- c. Judul anak sub-bab (sub-sub-chapter head), di tepi, tebal, 11 pt, dan
- d. Judul paragraf (paragraph head) atau pembuka paragraph (paragraph lead), di tepi, dengan huruf miring, 11 pt, diteruskan dengan kalimat.

Semua tingkatan sirahan tidak diikuti dengan titik, kecuali sirahan paragraf. Diketik dengan huruf yang berbeda dengan huruf teks dan diberi jarak baris yang lebih besar daripada dalam teks.

Kutipan Langsung

Kutipan langsung ada dua jenis dan diperlakukan dengan berbeda dalam penulisan. Jika penulis mengutip langsung karya orang lain, dan kutipan kurang dari 5 baris maka kutipan ditulis dengan cara masuk dalam tubuh karangan dan ditulis di antara tanda petik. Contoh:

Menurut Williamson dalam Santana (2005:5), “A feature story is a creative, sometimes subjective, article designed primarily to entertain and to inform readers of an event, a situation or an aspect life.” (Sumber: <https://dosenbahasa.com/contoh-kutipan-langsung-dantidak-langsung>)

Jika lebih dari 5 baris, diketik menjorok 1 tab dari tepi kiri dan 1 tab dari tepi kanan, dengan huruf 10, spasi 0,9 serta tidak dimasukkan dalam paragraf yang sama dari keseluruhan tulisan. Apabila bagian yang dikutip tidak seluruh bagian dalam kalimat atau paragraf maka perlu diberi ‘titik-titik tiga’ seperti ditunjukkan pada contoh di bawah ini:

The stance taken by the traditional communities in the protection of the natural resources can be seen in the following excerpt from the AMAN vision, namely:

...the integration of the traditional community with their natural environment, including ensuring sustainability and the use of natural resources in a way that causes no damages either now or in the future. National Secretariat, AMAN manual: 9

(Sumber: Irwan, A.,2005. Institutions, Discourses, and Conflicts in Economic Thought. In Hadiz,V.R. & D. Dhakidae, Social Science and Power in Indonesia. Jakarta & Singapore: quinox Publ. & ISEAS).

Kata dan Maknanya

Pastikan penulis memilih kata yang sesuai untuk menghindari kesalahpahaman dan salah interpretasi. Gunakanlah bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Apabila ada istilah/istilah khusus yang harus digunakan atau kata-kata dalam bahasa lokal atau asing yang tidak biasa, maka penulis harus menuliskannya dengan cetak miring dan memberikan penjelasan di catatan kaki atau pada daftar istilah apabila terdapat banyak istilah ataupun kata-kata dalam bahasa local yang dipakai.

Kalimat

Disamping pilihan kata, pastikan penulis menuliskan kalimat dengan struktur kalimat yang benar berupa kalimat sederhana yang terdiri dari Subyek + Predikat (+ Obyek/keterangan). Apabila harus menuliskan kalimat kompleks, pastikan penggunaan tanda baca yang tepat. Hindari kalimat yang terlalu panjang (batasi jumlah kata tidak lebih dari 15 kata dalam satu kalimat).

Bilangan dan Satuan

Semua bilangan diketik dengan angka, misalnya 100 ha lahan, harga Rp 500.000,00, 5 kg gula pasir, 12 cm panjangnya, dan sebagainya. Jika terdapat di permulaan kalimat, bilangan dieja, atau dengan mengubah kalimatnya diusahakan agar bilangan berada di tengah kalimat. Desimal ditulis dengan koma, contohnya 0,5 cm. Satuan dan lambang ditulis tanpa titik di belakangnya, misalnya km, hg, kal, K, Rp, dan US\$.

Kalimat aktif dan kalimat pasif dapat dipakai secara bergantiganti agar tulisan tidak terasa monoton. Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dapat dipakai keduanya. Misalnya "Leniger (1941) menyatakan

bahwa suhu rata-rata pada tinggi 0 m di Jawa adalah 26,3°C” (kalimat langsung) mempunyai arti yang sama dengan “Menurut Leniger (1941), suhu rata-rata pada tinggi 0 m di Jawa adalah 26,3°C”.

Lampiran 1

Sampul Muka Proposal Penelitian Warna Biru Muda

**USULAN PENELITIAN DOSEN POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA
TAHUN ANGGARAN 2020**

TEMA:

JUDUL PENELITIAN

Nama Peneliti Utama Lengkap dengan Gelarnya
Nama Semua Anggota Lengkap dengan Gelarnya



PROGRAM STUDI
POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA
OKTOBER 2020

Lampiran 2

Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin : L / P
 - c. NIP :
 - d. Jabatan Struktural* :
 - e. Jabatan fungsional :
 - f. Fakultas/Jurusan :
 - g. Nama Pusat Penelitian* :
 - h. Telpon/Faks :
 - i. No HP ketua peneliti :
 - j. E-mail :
3. Total pembiayaan internal yang diajukan : Rp.
Total Pembiayaan eksternal (jika ada) : Rp. _____
Total : Rp

Lagoi, Oktober 2020

Kaprodi

Ketua Peneliti,

Cap dan tanda tangan
Nama jelas dan NIP

Tanda tangan
Nama jelas dan NIP

Lampiran 3

Identitas Peneliti

- 1) Judul Usulan :
- 2) Ketua Peneliti
 - a. Nama lengkap dan gelar :.....
 - b. Bidang keahlian :.....
- 3) Anggota peneliti

No.	Nama lengkap dan dan Gelar	Keahlian	Curahan Waktu (jam/minggu)
-----	----------------------------	----------	----------------------------

-
- 4) Tema Penelitian:
.....
 - 5) Lokasi penelitian
.....
 - 6) Hasil yang ditargetkan (beri penjelasan)
.....

Lampiran 4

Teknik Menulis Daftar Pustaka/Referensi (Harvard Style Referencing)

Buku: Satu Penulis

Cochrane, A. 2007. Understanding Urban Policy: a Critical Approach. Blackwell Publishing, Malden MA.

Soegijono, Simon Pieter. 2011. Papalele: Potret Aktivitas Komunitas Pedagang Kecil di Kota Ambon. Satya Wacana University Press, Salatiga.

Buku: Dua Penulis atau lebih

Amirudin, A., Tjiptasurassa, Tj. Harlim, A. Ganissa, & K. Amirudin. 1987. Daftar Istilah Kimia Organik. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Palmer, G.R. & Short, S.D. 2010. Health care and public policy: an Australian analysis, 4th edn, Palgrave Macmillan, South Yara Vic.

Buku Elektronik

Dick B. 2000. A beginner's guide to action research, viewed 3 June 2004.
<http://www.scu.edu.au/schools/gcm/ar/arp/guide.html>

Purnomo, Eko., Buyung Rohmanto & J. Deden Haerudin. 2014. Seni Budaya. Diakses 15 Januari 2015,
<http://www.bse.kemdikbud.go.id>

Bab dalam Buku

Richards, K.C. 1997. 'Views on Globalization', in H.L. Vivaldi (Ed.), *Australia in a Global World*, Century, North Ryde, NSW.

Buku Terjemahan

Gaarder, J. 1994. *Sophie's World: a novel about the history of philosophy*, trans. P. Meller, Phoenix House, London, original work published, 1991.

Ife, Jim & Frank Tesoriero. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. (Terjemahan oleh Sastrawan Manullang, Nurul Yakin & M. Nursyahid)

Artikel Jurnal Cetak

Gautreau, Ronald & Jeffrey N. Cohen. 'Birth and Death of a Black Hole', *American Journal of Physics*. Vol. 65 (May 1997) pp 444-446.

Huruta, Adrian Dolfrianda. 2014. 'Haruskah Pembangunan Berhenti Dilakukan?', *Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin KRITIS*, Vol. XXIII, No. 2, Juli-Desember. Hal. 97-108.

Artikel Jurnal Elektronik

Noor, A. 2008. 'Ethics, religion and good governance', *JOAAG: Journal of Administration and Governance*, Vol. 3, No. 2. pp. 62-77, viewed 17 November 2009. <http://www.joaag.com/Home Page.php>

Suwartiningsih, Sri. 2015. 'Indonesia dan Fundamentalisme Keagamaan', *Journal Humaniora Yayasan Bina Darma*

PAX HUMANA, Vol. II, No. 2 Hal. 159. Diakses 24 Februari 2016.
<http://www.binadarmafoundation.org/paxhumana>

Majalah Cetak

Syaifulloh. 2016. 'Mimpi Sumba: Pulau Organik', BaKTI News, No. 120 Desember 2015-Januari 2016. Hal. 1.

Wychick, J & Thompson, L. 2005. 'Fellen for a scam lately?', Australian Today, 24 November. pp. 54-60.

Majalah Elektronik

Leonard, Andrew. 2005. 'Embracing the Dark Side of the Brand', Salon.com, Viewed 22 May 2005,
http://www.salon.com/mwt/feature/2005/18/star_wars_lego/index_np.html

Rambey, Arbain. 2016. 'To Dramalize the Exotic Temples', Exposure Mags, Diakses 24 Januari 2016,
<http://www.exposure-magz.com>

Surat Kabar

Magnis-Suseno, Franz. 2016. 'Perkawinan Sejenis Tak Berdasar', Kompas. 23 Februari. Hal. 6

Waterford, J. 2007. 'Bill of Rights gets it wrong', Canberra Times, 30 May. p. 11

Surat Kabar Elektronik

Feka, Mikhael. 2016. 'Belajar Toleransi dari Negeri Kenya', Timor Express', Diakses 24 Februari 2016.
<http://www.timorexpress.com/opini/20160223083824/belajar-toleransi-dari-negeri-kenya>

Saulwick, J. 2011. 'Sydney train project derails Downer',
Sydney Morning Herald, viewed 12 February 2011.
<http://www.smh.com.au>

Catatan:

Nama-nama asing banyak yang ditulis menyimpang dari aturan lazim yang berlaku. Contoh penulisan nama asing yang benar adalah:

Nama Cina	: Tan May Lie ditulis Tan M.L.
Nama Vietnam	: Nguyen Cao Ky ditulis Nguyen-Cao Ky
Nama Hongaria	: Farkas Karoly ditulis Karoly, Farkas
Nama India	: B.C. Das Gupta ditulis Das Gupta, B.C
Nama Perancis	: V. du Barry ditulis du Barry, V.
Nama Belanda	: N. M. van Straalen ditulis Van Straalen, N.M.
Nama Jerman	: Carl von Schmidt ditulis Von Schmidt, C.
Nama Arab	: Ali Abdul Aziz ditulis Abdul Aziz, Ali
Nama Anglo Saxon	: John Doe, Sr. ditulis Doe, J. Sr.

Lampiran 4

Contoh cara penunjukan sumber pustaka/referensi

Sistem Nama dan Tahun:

Nama penulis pada akhir kalimat

Dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan manusia harus berpikir global, tetapi bertindak lokal (Soerjani 1992).

Catatan: Gelar dan nama kecil tidak ditulis. Antara nama dan tahun tidak diberi tanda baca.

Nama penulis pada awal kalimat

Menurut Soerjani (1992), dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan manusia harus berpikir global, tetapi bertindak lokal.

Catatan: Di belakang tahun diberi tanda koma (,)

Diacu dari lebih dari 2 sumber

Perubahan iklim akan mempengaruhi produktivitas budidaya pertanian, peternakan, dan perikanan, terutama sebagai akibat dari timbulnya kekeringan atau banjir di banyak tempat (Smagorinsky 1983; Houghton & Woodwell 1989; Johnston 1995).

Catatan: Nama penulis dan tahun dipisahkan dengan tanda baca titik koma (;) dan diurutkan tahunnya dari yang paling dulu.

Pengacuan dari sumber kedua

Menurut Harmantyo (1989 dalam Soerjani 1992), penurunan pH air hujan di Jakarta berhubungan erat dengan curah hujan. Makin rendah curah hujan, makin rendah pula pH-nya.

Catatan: Jika terpaksa mengutip dari sumber kedua, mahasiswa harus menyebutkan nama penulis aslinya, yang diikuti dengan nama penulis karangan yang dibacanya. Dalam Daftar Pustaka hanya penulis karangan terakhir yang ditulis.

Pustaka yang diacu ditulis oleh lebih dari 2 orang

Meadows et al. (1974) menulis bahwa jika tidak diambil langkah-langkah bersama antarnegara, sekitar tahun 2050 dunia sudah tidak layak-huni lagi bagi manusia.

Adanya eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) akan meningkatkan evapotranspirasi air kolam (Mardjuki dkk. 1973).

Catatan: *et al.* singkatan dari *et alii* (dengan kawan-kawan) atau dkk. dipakai jika penulisnya lebih dari 2 orang. Perhatikan adanya tanda baca titik (.) di belakang al. Ungkapan bahasa Latin *et alii* dipakai dalam bermacam-macam bahasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ungkapan *et al.* dipakai juga.

Sumber yang diacu tidak jelas penulisnya

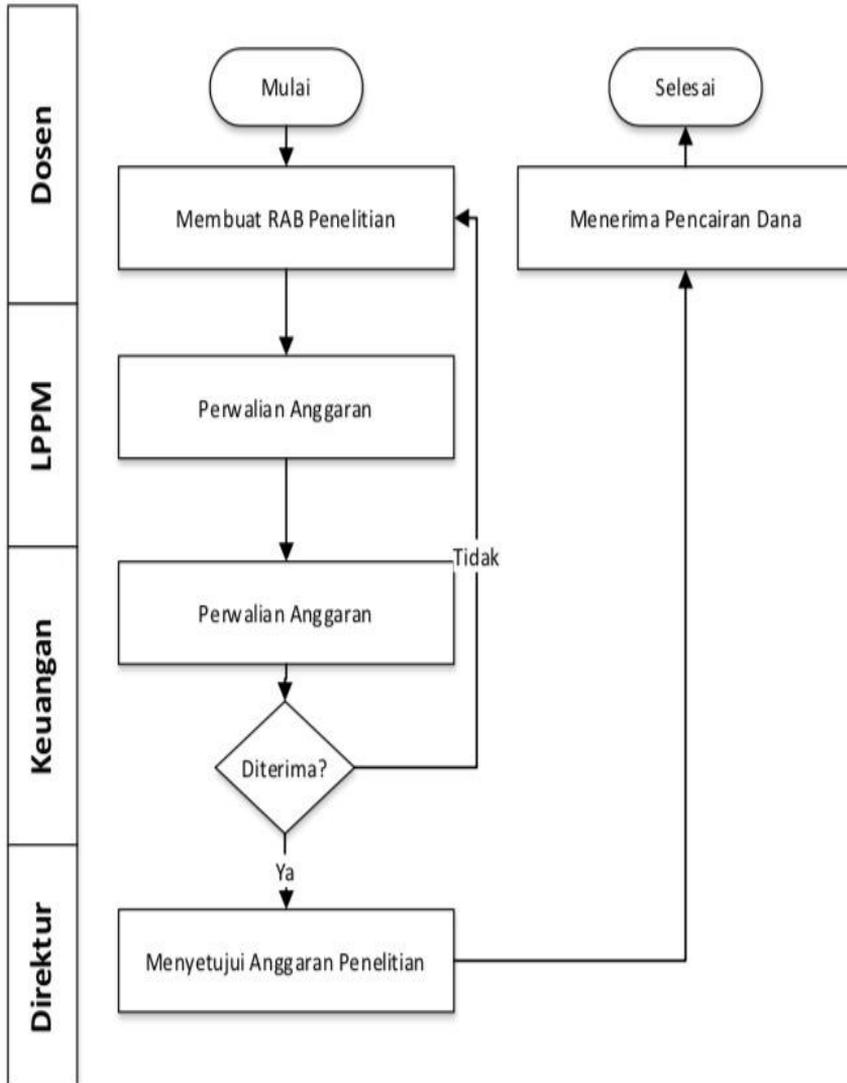
Potensi obat tradisional di Indonesia perlu terus digali. Oleh karena itu beberapa tahun yang lalu Universitas Gadjah Mada mendirikan Pusat Penelitian Obat Tradisional disingkat PPOT (Anon. 1992).

Catatan: Anon. Adalah singkatan dari Anonim (Anonymous), yang berarti bahwa tulisan yang diacu tidak jelas nama penulisnya (nama orang), yang juga berarti tidak jelas

penanggungjawabnya. Dewasa ini banyak penerbit yang tidak lagi memakai anonim, tetapi langsung mencantumkan nama lembaga atau penerbit sebagai penulis (author).

Lampiran 5

Mekanisme Pengajuan Anggaran Penelitian



Lampiran 6

Rincian Anggaran Biaya Penelitian

NO.	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
SUB TOTAL					

Lagoi, 2020

Pengusul
Dosen/Peneliti

Mengetahui
Ketua LPPM

(.....)

(.....)

Menyetujui
Direktur Politeknik Bintang Cakrawala

(.....)

Lampiran 7

Rincian Penggunaan Dana Penelitian

NAMA :

JUDUL PENELITIAN :

PRODI :

JUMLAH DANA : Rp.

NO.	TANGGAL	URAIAN	Jumlah (Rp)	No Nota
SUB TOTAL				

Lagoi, 2020

Kuangan

Dosen/Peneliti

(.....)

(.....)